EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi
Vol.3, No.6, September 2024

Pengaruh Kompetensi SDM dan Karakteristik Kewirausahaan Dalam Memediasi Internal Locus of Control Terhadap Kinerja UMKM di Desa Panglipuran

Dewa Ngakan Gede Kelaci Permana Putra[1], I Kadek Donny Wishanesta[2], Ni Luh Indiani[3]
[1,2,3] Universitas Mahendradatta
E-mail: dngakan97@gmail.com, donnynesta28@gmail.com, luhindiani12@gmail.com

Article History:
Received: 01 Agustus 2024
Revised: 15 Agustus 2024
Accepted: 17 Agustus 2024

Keywords: *HR Competencies, Entrepreneurial Characteristics, MSME Performance, Locus Of Control*

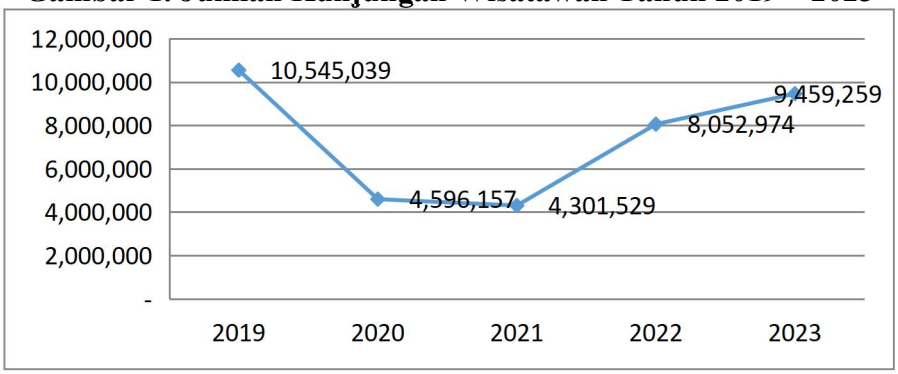
Abstract: *Indonesia is the largest archipelagic country in the world, which is rich in natural beauty and diverse culture. One of the favorite tourist destinations in Indonesia is the island of Bali, as evidenced by the increasing number of domestic and foreign tourist visits every year. One of the iconic destinations on the island of Bali is a village with clean and beautiful traditional houses, namely Penglipuran Village. The type of research used is qualitative research. The focus of the scope of this study is HR Competence (X1) and Entrepreneurial Characteristics (X2) as independent variables on MSME performance (Y) as a Locus Of Control variable (Y) as an intervening variable. This research was conducted on the Loloh cemcem business in Panglipuran Village. The researcher will make the MSME entrepreneurs an object of research. This study aims to test and analyze the effect of HR competencies and entrepreneurial characteristics on MSME performance with Locus of control as an intervening variable in loloh cemcem MSME businesses in Panglipuran Village. Sampling in this study was using purposive sampling technique with a sample size of 60 respondents. The analysis technique used is path analysis with SPSS 26 software. The results showed that 1) HR competence affects MSME performance, 2) entrepreneurial characteristics affect MSME performance, 3) HR competence affects locus of control, 4) entrepreneurial characteristics affect locus of control, 5) MSME performance affects locus of control, 6) locus of control can mediate HR competence through MSME performance, 7) locus of control can mediate entrepreneurial characteristics through MSME performance. Based on the sobel test, it was found that locus of control is a mediating variable for each of the HR competency variables*

and entrepreneurial characteristics on MSME performance.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan menjadi sebagai negara kepulauan terbesar di dunia yakni kaya akan keindahan alam dan budaya yang beragam. Masing-masing daerah memiliki pesona dan keistimewaan khas tersendiri yang menjadi daya tarik bagi wisatawan domestik serta mancanegara, hal ini lah yang menjadi komponen penting bagi pariwisata Indonesia. Salah satu destinasi wisata favorit di Indonesia adalah pulau Bali, terbukti dengan meningkatnya kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara disetiap tahunnya. Salah satu destinasi yang ikonik di Pulau Bali adalah sebuah desa dengan rumah tradisional yang bersih dan asri yaitu Desa Penglipuran. Kelestarian budaya dan keunikan tradisi serta didukung oleh keindahan alam yang sejuk, Desa Penglipuran dikembangkan menjadi kawasan wisata oleh Pemerintah Provinsi dan Kabupaten di Bali. Berikut data jumlah kunjungan wisatawan ke Bali.

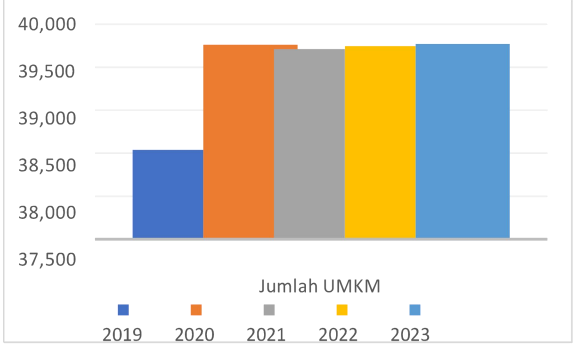
Gambar 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Tahun 2019 – 2023



Sumber : Badan Pusat Statistik

Berdasarkan pada gambar di atas bahwa setiap tahunnya jumlah kunjungan wisatawan tidak menentu atau bisa dikatakan fluktuatif. Dikarenakan pada tahun sebelumnya dimana covid-19 menyerang pariwisata Bali yang menyebabkan pariwisata hampir sama sekali tidak adanya wisatawan mancanegara. Dengan seiringnya waktu perubahan pada kunjungan wisatawan meningkat ketika pariwisata mulai bangkit dengan adanya kebijakan pemerintah untuk mendorong atau mendukung pariwisata di Bali tetap maju. Salah satunya pemerintah mendukung kinerja UMKM yang dimana melibatkan penduduk lokal dengan kearifan lokal mengenai khas minuman yang diproduksi sendiri di Kabupaten Bangli. Berikut jumlah perkembangan UMKM di Kabupaten Bangli.

Gambar 2. Perkembangan UMKM di Kabupaten Bangli



Sumber : Badan Pusat Statistik

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa di Kabupaten Bangli terdapat peningkatan jumlah UMKM dari tahun ke tahun. Hal ini tentunya akan menimbulkan dampak positif terhadap jumlah tenaga kerja, pengurangan jumlah kemiskinan, dan juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan serta peningkatan pendapatan masyarakat sekitarnya.

Salah satu UMKM Loloh Cemcem yang berada di Penglipuran adalah Loloh Cemcem Meme Nyampuh merupakan salah satu produsen minuman loloh di Desa Penglipuran Bangli. Loloh Cemcem Meme Nyampuh mulai dikembangkan untuk diproduksi secara komersial berawal dari perubahan Desa Penglipuran menjadi desa wisata. Kelompok usaha loloh cemcem pun saat ini semakin bertambah dan berkembang. Tentunya ini didukung fakta adanya peningkatan konsumsi masyarakat Bali terhadap loloh tersebut. Pangsa pasar yang bergeliat ini tentunya harus dibarengi dengan peningkatan kualitas dan kuantitas produksi loloh. UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Pada dasarnya, UMKM adalah arti usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga. Indonesia sebagai negara berkembang menjadikan UMKM sebagai pondasi utama sektor perekonomian masyarakat, hal ini dilakukan untuk mendorong kemampuan kemandirian dalam berkembang pada masyarakat khsusunya dalam sektor ekonomi.

KAJIAN PUSTAKA

1. Management Sumber Daya Manusia

Menurut Alfarizi (2021) Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu seni dan juga ilmu yang bermanfaat untuk mewujudkan tujuan karyawan, Masyarakat atau perusahaan melalui pengelolaan peran dan hubungan tenaga kerja dengan cara yang efisien dan efektif. Sedangkan manajemen juga berarti sebagai proses dalam merumuskan penilaian, kompensasi, pelatihan, perhatian hubungan kerja, permasalahan keadilan, keamanan dan kesehatan pada tenaga kerja.

2. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Menurut Stephen Robbin (2020:38) “menyatakan bahwa kompetensi adalah kemampuan (*ability*) atau kapasitas seseorang untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan, dimana kemampuan ditentukan oleh dua faktor yang kemapuan intelektual dan kemampuan fisik.

3. Karakteristik Kewirausahaan

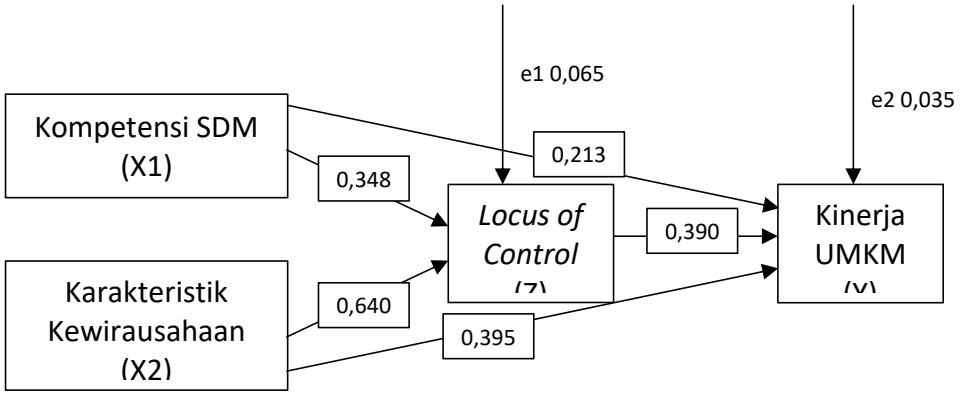
Menurut Suryana, et al (2021) karakter wirausaha merupakan tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain, dengan mempunyai indikator karakter kewirausahaan yaitu: realilistis, detail, percaya diri, setia, berdedikasi, tahan uji, kreatif dan tanggapan menghadapi perubahan, siap menghadapi resiko, mempunyai jiwa kepemimpinan.

4. *Locus of Control*

Menurut Yulianti (2020) *Internal locus of control* merupakan keyakinan individu terhadap segala sesuatu yang terjadi pada dirinya karena adanya faktor dalam diri mereka seperti kemampuan, minat, dan usaha dalam diri individu yang akan mempengaruhi keberhasilan individu. Individu yang memiliki *internal locus of control* akan dihadapkan pada pemilihan karier dengan melakukan usaha untuk mengenal diri, mencaritahu tentang pekerjaan, langkah-langkah pendidikan, serta berusaha dalam mengatasi masalah yang dihadapi dan membuat kematangan karier semakin tinggi.

5. Kinerja UMKM

Menurut Tika (2020:21) Kinerja merupakan hasil serta fungsi pekerjaan maupun kegiatan individu atau kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhi dari berbagai faktor guna mencapai tujuan bersama dalam kurun waktu periode yang telah ditentukan.



Gambar 3. Kerangka Berpikir

HIPOTESIS PENELITIAN

H_1 : Kompetensi SDM Berpengaruh signifikan Terhadap *Internal Locus of Control*
H_2 : Karakteristik Kewirausahaan Berpengaruh Signifikan Terhadap *Internal Locus of Control*
H_3 : Kompetensi SDM Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja UMKM
H_4 : Karakteristik Kewirausahaan berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja UMKM
H_5 : *Internal Locus of Control* berpengaruh Signifikan terhadap Kinerja UMKM
H_6 : *Internal Locus of Control* mampu memediasi pengaruh kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM
H_7 : *Internal Locus of Control* mampu memediasi pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap kinerja UMKM

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan & Taylor dalam Moleong, 2018).

2. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2017) didefinisikan sebagai: "wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah 71 UMKM yang berada di Desa Penglipuran.

b. Sampel

Teknik yang digunakan adalah *purposive sampling* yang merupakan teknik mengambil sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini penelilti menentukan kriteria sampel hanya untuk usaha UMKM yang bergerak pada bidang minuman herbal yaitu loloh cemcem yang masih aktif dan beroperasi sampai saat ini adalah 60 UMKM.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sumber data primer. Data primer adalah Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2014:199). Data primer dalam penelitian ini adalah jawaban responden melalui kuesioner dan data jumlah karyawan yang terdapat di Ida Beach Village Candidasa.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Observasi, yaitu Salah satu teknik pengumpulan data yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki perilaku non-verbal dengan menggunakan teknik pengamatan.
2) Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data melalui tanya jawab langsung kepada para responden terkait objek penelitian.
3) Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuisioner dengan format pernyataan yang disebarkan secara offline berupa lembar yang sudah berisi pernyataan dan responden cukup mencentang jawaban yang menurut mereka sesuai.
4) Studi Pustaka, yaitu menurut Sugiyono (2018), adalah penelitian literatur yang berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lainnya berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang disituasi sosial yang diteliti, selain itu studi literatur sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan dipisahkan dari literatur ilmiah dengan cara mengumpulkan atau mendapatkan dari buku-buku, literature, jurnal-jurnal yang mendukung penelitian ini serta mengutip bagian yang dianggap penting yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.

4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian terdapat metode untuk menganalisis data dalam sebuah penelitian yaitu :

a. Analisisl Jalur (*Path Analysis*)

Menurut Imam Ghozalil (2011), "Analisis jalur digunakan untuk mengetahui apakah variabel kepuasan kerja merupakan variabel antara atau intervensi, fungsinya memediasi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen". Analisis jalur merupakan perluasan dari analisisl regresi bergandal atau denganl kata lainl analisis jalurl adalahl penggunaan analisis regresi untukl menaksir hubunganl kaualitasl antar variabell yang telahl ditetapkan sebelumnya lberdasarkan lteori. lLangkah-langkah untukl menguji lmediasi:

a. Meregresikanl variabel mediasil pada lvariabel lindependen .
b. Meregresikanl variabel dependenl pada variabell independen.l
c. Meregresikanl variabel dependenl pada kedual variabell independenl dan lmediasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Analisis Jalur *(Path Analysis)*

Teknik pengolahan data selanjutnya adalah dengan menggunakan analisis jalur *(path analysis),* Peneliti mengunakan analisis jalur karena pada analisis ini berfungsi untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung dari sekumpulan variabel yaitu variabel penyebab (variabel independen) terhadap variabel akibat (variabel dependen).

Tabel 1. Koefisien Analisis Jalur Struktur I

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.470	1.529		2.923	.005
	Kompetensi SDM	.376	.088	.348	4.263	.000
	Karakteristik Kewirausahaan	.513	.065	.640	7.840	.000

a. Dependent Variable : Kinerja UMKM

Sumber : Output SPSS data diolah 2024

Tabel 2. Koefisien Analisis Jalur Struktur II

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.753	.975		2.824	.007
	Kompetensi SDM	.190	.060	.213	3.147	.003
	Karakteristik Kewirausahaan	.255	.056	.395	4.537	.000
	Kinerja UMKM	.313	.079	.390	3 979	.000

a. Dependent Variable : *Locus of Control*

Sumber : Output SPSS data diolah 2024

Tabel 3. Pengujian Hubungan Antar Sub Variabel

Hubungan	Sig	Koefisien Korelasi	Kategori
Kompetensi SDM (X1) dengan Karakteristik Kewirausahaan (X2)	0,000	0,910	Sangat Kuat
Kompetensi SDM (X1) dengan Kinerja UMKM (Y)	0,000	0,930	Sangat Kuat
Kompetensi SDM (X1) dengan *Locus of Control* (Z)	0,000	0,940	Sangat Kuat
Karakteritik Kewirausahaan (X2) dengan Kinerja UMKM (Y)	0,000	0,956	Sangat Kuat
Karakteritik Kewirausahaan (X2) dengan *Locus of Control* (Z)	0,000	0,966	Sangat Kuat
Kinerja UMKM (Y) dengan *Locus of Control* (Z)	0,000	0,970	Sangat Kuat

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Varian (Annova) Struktur I

ANOVA[a]

Model		Surn of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3274.906	2	1637.453	409.195	.000[b]
	Residual	228.094	57	4.002		
	Total	3503.000	59			

a. Dependent Variable : Kinerja UMKM

b. Predictors: (Constant), Kompetensi SDM, Karakteristik Kewirausahaan

Sumber : Data primer yang diolah dengan IBM SPSS 26, 2024

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Varian (Annova) Struktur II

ANOVA[a]

Model		Surn of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2182.188	3	727.396	514.239	.000[b]
	Residual	79.212	56	1.415		
	Total	2261.400	59			

a. Dependent Variable : *Locus of control*

b. Predictors: (Constant), Kinerja UMKM, Kompetensi SDM, Karakteristik Kewirausahaan

Sumber : Data primer yang diolah dengan IBM SPSS 26, 2024

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (t-Test) Struktur I

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.470	1.529		2.923	.005
	Kompetensi SDM	.376	.088	.348	4.263	.000
	Karakteristik Kewirausahaan	.513	.065	.640	7.840	.000

a. Dependent Variable : Kinerja UMKM

Sumber : Data primer yang diolah dengan IBM SPSS 26, 2024

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (t-Test) Struktur II

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.753	.975		2.824	.007
	Kompetensi SDM	.190	.060	.213	3.147	.003

Karakteristik Kewirausahaan	.255	.056	.395	4.537	.000
Kinerja UMKM	.313	.079	.390	3.979	.000

a. Dependent Variable : *Locus Of Control*

Sumber : Data primer yang diolah dengan IBM SPSS 26, 2024

Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM

Terdapat hubungan antara kompetensi SDM (X1) dan Kinerja UMKM (Y). Hal ini terlihat pada nilai probabilitas Sig. 0,000 < 0,05 dan t hitung 4,263 > t tabel 2,000. Sehingga hipotesisnya adalah Ha diterima dan H0 ditolak. Artinya secara parsial terdapat pengaruh antara kompetensi SDM terhadap kinerja UMKM.

b. Pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap kinerja UMKM

Terdapat hubungan antara karakteristik kewirausahaan (X2) dan Kinerja UMKM (Y). Hal ini terlihat pada nilai probabilitas Sig. 0,000 < 0,05 dan t hitung 7,840 > t tabel 2,000. Sehingga hipotesisnya adalah Ha diterima dan H0 ditolak. Artinya secara parsial terdapat pengaruh antara karakteristik kewiraushaan terhadap kinerja UMKM.

c. Pengaruh kompetensi SDM terhadap *Locus Of Control*

Terdapat hubungan antara kompetensi SDM (X1) dan *locus of control* (Z). Hal ini terlihat pada nilai probabilitas Sig. 0,003 < 0,05 dan t hitung 3,147 > t tabel 2,000. Sehingga hipotesisnya adalah Ha diterima dan H0 ditolak. Artinya secara parsial terdapat pengaruh antara kompetensi SDM terhadap *locus of control*.

d. Pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap *Locus Of Control*

Terdapat hubungan antara karakteristik kewirausahaan (X2) dan *Locus of control* (Z). Hal ini terlihat pada nilai probabilitas Sig. 0,000 < 0,05 dan t hitung 4,537 > t tabel 2,000. Sehingga hipotesisnya adalah Ha diterima dan HO ditolak. Artinya secara parsial terdapat pengaruh antara karakteristik kewirausahaan terhadap *locus of control*.

e. Pengaruh Kinerja UMKM terhadap *Locus Of Control*

Terdapat hubungan antara kinerja UMKM (Y) dan *locus of control* (Z). Hal ini terlihat pada nilai probabilitas Sig. 0,000 < 0,05 dan t hitung 3,979 > t tabel 2,000. Sehingga hipotesisnya adalah Ha diterima dan H0 ditolak. Artinya secara parsial terdapat pengaruh antara kinerja UMKM terhadap *locus of control.*

f. Kompetensi SDM (X1) terhadap Kinerja UMKM melalui *Locus Of Control* (Z)

Hasil perhitungan di atas didapat nilai t hitung 2,87114 > t tabel 2,000 yakni dengan tingkat signifikan 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Artinya Kompetensi SDM (X1) berpengaruh terhadap Kinerja UMKM (Y) melalui *Locus Of Control* (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung berupa adanya mediasi antara kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM.

g. Karakteristik (X2) terhadap Kinerja UMKM (Y) melalui *Locus Of Control* (Z)

Hasil perhitungan di atas didapat nilai t hitung 3,52125 < t tabel 2,000 yakni dengan tingkat signifikan 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan H0 ditolak. Artinya

karakteristik kewirausahaan (X2) berpengaruh terhadap kinerja UMKM (Y) melalui *Locus Of Control* (Z). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung berupa adanya mediasi antara karakteristik kewirausahaan terhadap kinerja UMKM.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan penulis, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Terdapat pengaruh antara variabel kompetensi SDM (X1) terhadap kinerja UMKM (Y) pada usaha loloh cemcem di Desa Panglipuran.
2. Terdapat pengaruh antara variabel karakteristik kewirausahaan (X2) terhadap kinerja UMKM (Y) pada usaha loloh cemcem di Desa Panglipuran.
3. Terdapat pengaruh antara variabel kompetensi SDM (X1) terhadap *locus of control* (Z) pada usaha loloh cemcem di Desa Panglipuran.
4. Terdapat pengaruh antara variabel karakteristik kewirausahaan (X2) terhadap *locus of control* (Z) pada usaha loloh cemcem di Desa Panglipuran.
5. Terdapat pengaruh antara variabel kinerja UMKM (Y) terhadap *locus of control* (Z) pada usaha loloh cemcem di Desa Panglipuran.
6. Terdapat pengaruh tidak langsung antara variabel kompetensi SDM (X1) terhadap kinerja UMKM (Y) melalui *Locus Of Control* (Z) *locus of control* (Z) pada usaha loloh cemcem di Desa Panglipuran.
7. Terdapat pengaruh tidak langsung antara variabel karakteristik kewirausahaan (X2) terhadap kinerja UMKM (Y) melalui *Locus Of Control* (Z) *locus of control* (Z) pada usaha loloh cemcem di Desa Panglipuran.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang penulis sarankan antara lain :

1. Usaha UMKM loloh cemcem ini sebaiknya perlu meningkatkan kemampuan dan karakteristik yang dimiliki pengusaha guna menambah pengetahuan, keterampilan dalam membuat loloh cemcem ini menjadi dikenal dan diminati oleh banyak wisatawan sehingga akan mendorong Tingkat usaha UMKM di Desa Panglipuran menjadi lebih baik
2. Pengusaha UMKM pada minuman herbal loloh cemcem ini juga harus aktif mengembangkan keahlian yang dimilikinya dengan cara seminar, pelatihan, *workshop,* dan lain-lain agar dapat memajukan perekonomian pada usaha UMKM di Desa Panglipuran.
3. Desa Panglipuran perlu memberikan angin segar kepada usaha UMKM pada bidang minuman herbal dengan masuknnya usaha tersebut akan membuat sebuah Desa Panglipuran mempunyai khas minuman kesehatan herbal yang diproduksi oleh penduduk lokal.

DAFTAR PUSTAKA

Affandi, A., Rozi, A., & Sunarsi, D. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik* (Wahyudi (ed.)). Bintang Visitama Publisher.

Agutina, T., Chandrarin, G., & Manan, A. (2017). *Motivation Effect on UMKM Performance in Banjarmasin City: Overview of Locus of Control as a Contingency Factor. August,* 526-543.

Alex Sandra, & Purwanto, E. (2015). Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah di Jakarta. *Business Management,* 77(1), pp.97-124.

https://www.e-jurnal.com/2014/ll/analisis-faktor-faktor-y ang_24. html

Anoraga, P. (2010). *Ekonomi Islam Kajian Makro dan Mikro.* PT Dwi Chandra Wacana.

Ardiana, I. D. K. R., & Brahmayanti, I. A. (2003). *Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya.*

Aribawa, D. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Kberlangsungan UKM di Jawa Tengah. *Siasat Bisnis Jurnal, 20 No. 1.*

Batjo, N., & Shaleh, M. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Aksara Timur.

Chairul hakim, K. (2020). Self Efficacy, Locus Of Control dan Kompetensi Serta Pengaruhnya Kepada Kinerja (Studi Kasus Pengusaha UMKM di Kecamatan Darmaraja, Sumedang Barat). *Jurnal Computech & Bisnis, 14(1),* 52-57.

Darmawan. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Komitmen Organisasi Melalui Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Umum, 10N0. 1.*

Gemina, D., & Ginanjar, A. (2019). Kinerja Usaha Miro Kecil Menengah Makanan Kabupaten Cianjur Berbasis Komitmen, Kompetensi Dan Motivasi Usaha. *Jurnal Visionida,* 5(2), 1. https://doi.org/10.30997/jvs.v5i2.2201

Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25.* Universitas Diponegoro.

Helmawati, H., Ethika, E., & Hidayat, R. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi, Motivasi Kerja Dan Locus of Control

Terhadap Kinerja Individu Pada Umkm Di Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, 15(2).* https://doi.org/10.21831/jpai.vl 5i2.17215 Ida, & Dwinta, C. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, 12(3),* 131-144.

Indriantoro, N., & Supomo, B. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis.* BPFE.

Kumalasari, B. (2019). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja UMKM di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM),* 7(3), 784-795.

Kusumadewi, N. R. (2017). Pengaruh Locus of Control Dan Financial Literacy Terhadap Kinerja Ukm Pada Pelaku Ukm Desa Rawa. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Paper s,* 5(November), 915-924.

Made, N., Made, N., & Juniariani, R. (2020). *MANUSIA DAN STRATEGI PEMASARAN DALAM MENGUKUR KINERJA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM). 11(2),* 148-154.

Mastarida, F. (2020). *Service Management* (A. Rikki & J. Simarmata (eds.)). Yayasan Kita Menulis.

Natalia Hutapea, C. (2020). *Komunikasi Interpersonal dan Kinerja Usaha Kecil Menengah di Palangka Raya; Berbagi Pengetahuan sebagai Mediasi Christine Natalia Hutapea. 1(3),* 160-170.

Nora Paraswati, S. (2018). *PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KINERJA BISNIS WANITA BATIK MANGROVE SURABAYA Silfia Nora Paraswati Nur Laily Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. 7,* 1-

16.

Puspitarini, E. (2017). *No TitlePENGARUH KREATIVITAS, LOCUS OF CONTROL, DAN SELF EFFICACY TERHADAP KINERJA UMKM BATIK KEBUMEN DENGAN MOTIVASI BERUSAHA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. 151,* 10-17. https://doi.org/10.1145/3132847.3132886

Putra, A. (2020). *Kompetensi Sumber Daya Manusia.* Visual Publish.

Sisca, D. (2020). *Teori-teori Manajemen Sumber Daya Manusia.* Yayasan Kita Menulis.

Sopiah. (2008). *Perilaku Organisasi.* Andi.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, danR&D.* Alfabeta. Surya kristanto, R., kus suparwati, Y., Atiningsih, S., & nur wahyuni, A. (2021).

Pengaruh kompetensi sdm, kualitas informasi keuangan dan locus of control terhadap kinerja umkm dengan pengambilan keputusan sebagai variabel intervening. 7(1), 46-67.

Suryana, A., Zein, D., Sumartias, S., & Gemiharto, I. (2019). *KINERJA USAHA KECIL DAN MENENGAH Asep Suryana, Duddy Zein , Suwandi Sumartias, Ilham Gemiharto Universitas Padjajaran Dalam menghadapi masyarakat ekonomi ASEAN (MEA) sejak tahun 2016 , perkembangan bisnis di Indonesia, baik yang berkaitan dengan bara. 3(2).*

Tambunan, T. (2020). *Usaha Mikro Kecil dan Menengah.* PT Penerbit IPB Press.

Tanjung, M. A. (2017). *Koperasi dan UMKM sebagai Fondasi Perekonomian Indonesia.* Penerbit Erlangga.

Thian, A. (2021). *Perilaku Organisasi* (D. Prabantini (ed.)). CV ANDI OFFSET.

Umar, H. (2003). *Metode Riset Bisnis.* Gramedia pustaka utama.

Utami, K. S. (2018). Analisis Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Kinerja Perajin Batik Pada Sentra Batik Pendowoharjo Human Resources Competence and Performance Analisys of Batik Crafters at Pendowoharjo Batik Center. *EBBANK, 9,* 1-10.

Wulandari, W., Sodik, S., & Handini, D. P. (2020). Orientasi Belajar Dan Komitmen Terhadap Kinerja Ukm Melalui Human Capital Sebagai Variabel Intervening Pada Ukm Kerajinan Di Malang Raya. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi,* 9(2), 45-53. https://doi.org/10.35906/je001.v9i2.573

Zhaviery Fariz, H., Umi Anisah, H., & Nur Faidah, A. (2019). *Jurnal Sains Manajemen dan.* 3(1), 35-41.

Zulaikha. (2020). *Bisnis UMKMDitengah Pandemi* (pp. 5-339). 2020.